

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab maka kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Pemahaman guru Sekolah Dasar tentang kecakapan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*)
Riset ini membuktikan bahwa sebagian guru sekolah dasar kelas V di kota Bandung memiliki pemahaman yang berbeda terkait konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang biasanya berhubungan dengan tiga tingkatan kognitif dalam Taksonomi Bloom yang sudah direvisi. Beberapa guru memahami bahwa HOTS merupakan sebuah konsep dalam pembelajaran, dan beberapa guru juga memahami bahwa HOTS adalah sebuah aplikasi dan model pembelajaran, ada juga guru yang memahapi HOTS sebagai evaluasi yang memiliki tingkatan tertinggi yaitu menganalisis. Tidak hanya itu, terdapat pula guru-guru yang menyangkutkan HOTS dengan berasumsi kritis serta penanganan permasalahan.
2. Kemampuan guru Sekolah Dasar dalam membuat perencanaan pembelajaran untuk pengembangan kecakapan berpikir pada tingkat tinggi (HOTS).
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas V, di beberapa sekolah dasar di kota Bandung, sudah memenuhi unsur-unsur keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang sesuai dengan Taksonomi Bloom yang sudah direvisi, serta didukung dengan model/metode pembelajaran yang sesuai.
3. Kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menerapkan kecakapan berpikir pada tingkat tinggi (HOTS) melalui proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
Pembelajaran yang dilakukan guru sudah menggambarkan pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), dengan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (kreasi). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terkait kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran IPS berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) di kelas sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam HOTS itu sendiri.
4. Kemampuan guru Sekolah Dasar dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran IPS yang berbasis HOTS di Sekolah Dasar.
Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap soal-soal evaluasi yang dirancang oleh guru kelas V, di beberapa sekolah dasar di kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa, sudah terdapat unsur-unsur HOTS dalam soal-soal evaluasi maupun Penilaian Tengah Semester (PTS) yang dirancang oleh guru, yang

melipiti tahapan C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi), akan tetapi tidak sampai pada tahapan C6 (mencipta).

5.2 Implikasi

Penelitian ini terkait aspek pendidikan secara umum, dan pembelajaran berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) secara khusus, memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Pemahaman guru tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) berdampak positif terhadap kemampuannya dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga akan lebih efektif dalam melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik di sekolah dasar.
2. Pembelajaran berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) secara teori mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dan sistem penilaian di sekolah dasar perlu diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik pada tingkat tinggi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran dan rancangan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis HOTS.

- 1) Guru kelas dan guru IPS harus berupaya agar peserta didik memperoleh dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*). Untuk mencapai hal tersebut, guru harus dapat melaksanakan pembelajaran yang teratur dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) peserta didik.
- 2) Kepala sekolah perlu mendorong para guru agar memiliki pemahaman yang sama tentang HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan mengimplementasikan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran maupun penilaian.
- 3) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota perlu terus melakukan pembinaan berkelanjutan bagi para guru Sekolah Dasar untuk menerapkan proses pembelajaran dan penilaian yang sejalan dengan prinsip-prinsip HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).
- 4) Penelitian tentang pembelajaran berbasis HOTS masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini mengungkap berbagai dimensi keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) di sekolah dasar yang bisa menjadi bantuan konsep untuk penelitian selanjutnya.